

Pengayaan kosakata bahasa Arab melalui program memrise = Arabic vocabulary enrichment by using memrise

Cut Meutia Fajrina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458893&lokasi=lokal>

Abstrak

Program Studi Arab Universitas Indonesia yang perlu ditingkatkan, sehingga mendorong penulis untuk mengembangkan penelitian mengenai strategi pembelajaran kosa kata melalui program multimedia Memrise. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah keunggulan dan kelemahan program Memrise dengan metode kualitatif, serta mengukur probabilitas keberhasilan program Memrise dalam pengayaan kosa kata bahasa Arab pada 30 mahasiswa dengan metode kuantitatif. Penelitian ini memanfaatkan teori Leitner (1972) mengenai Sistem Pengulangan Berjeda pada Memrise, dan menggunakan konsep multimedia yang dikemukakan oleh Andresen dan Brink (2013) dan Hede (2002). Subjek penelitian mengisi tes 50 kosa kata sebelum dan sesudah penggunaan Memrise selama 4 minggu, serta mengisi kuesioner untuk menilai Memrise. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keunggulan Memrise terletak pada strategi pembelajarannya yang mendukung, menyenangkan, mudah dipahami, dapat diakses secara intensif dan fleksibel dengan m-learning, serta melatih kemahiran mendengar, membaca dan menulis dengan baik, sementara kelemahannya adalah Memrise masih berbasis daring. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya 33% peningkatan pada nilai tes subjek setelah penggunaan Memrise.

<hr> . . . Leitner (1972) Andresen Brink (2013) Hede (2002).
(m-learning)

<hr><i>The University of Indonesia's Arabic Study Program needs to be improved, thus encouraging writers to develop research on vocabulary learning strategies through the Memrise multimedia program. This study aims to examine the strengths and weaknesses of the Memrise program with qualitative methods, and to measure the probability of the success of the Memrise program in enriching Arabic vocabulary for 30 students with quantitative methods. This study utilizes the theory of Leitner (1972) concerning the Pause Repetition System at Memrise, and uses the multimedia concept proposed by Andresen and Brink (2013) and Hede (2002). Research subjects filled out a 50 vocabulary test before and after using Memrise for 4 weeks, and filled out a questionnaire to assess Memrise. The results of this study indicate that Memrise's strengths lie in its learning strategies that are supportive, fun, easy to understand, can be accessed intensively and flexibly with m-learning, as well as practicing good listening, reading and writing skills, while the weakness is that Memrise is still online-based. The results also showed a 33% increase in subject test scores after the use of Memrise.</i>